

MENGEMBANGKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DUSUN NYAMPLUNG KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP

Lily Oktavia^{1,a}, Muhammad Mukhlis^{2,b}, Alifah Nur laili^{3,c}, Ayu Sufi Oktaviya^{4,d}
dan Taqwanur Taqwanur^{5,e}

Fakultas Teknik Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo^{1,5}

Fakultas Teknik Komputer Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo²

Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo^{3,4}

Jl. Lingkar Timur KM. 5,5 Rangkah Kidul Sidoarjo 61234, Indonesia^{1,2,3,4,5}

lilyoktavia.98@gmail.com, mukhlisnu28@gmail.com, alifah.laili@gmail.com,
ayusufi391@gmail.com, taqwanur.tin@unusida.ac.id

Abstrak.

Salah satu tugas penting perguruan tinggi adalah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu program kerja dalam pengabdian kepada masyarakat adalah kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosennya. Hal tersebut dilakukan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Mahasiswa dan dosen Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo mempunyai peranan yang sangat penting dalam melaksanakan hal ini dengan melakukan sharing knowledge kepada masyarakat dan melakukan penerapan bersama-sama warga Dusun Nyamplung Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Program kegiatan dibuat setelah dilakukan Brainstorming (tukar pendapat) antara tokoh masyarakat, aparat dan Tim Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo yang disesuaikan dengan kondisi yang terdapat di daerah tersebut dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Dusun Nyamplung dengan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam menjalankan program. Program kegiatan tersebut meliputi program penghijauan dan bimbingan pelaku UMKM – Keripik Tempe. Kegiatan diawali dengan sosialisasi mengenai program kegiatan lalu dilanjutkan dengan membuat materi dan memberi penyuluhan serta pendampingan di lapangan. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan sukses karena partisipasi masyarakatnya yang besar dalam mensukseskan kegiatan ini dan terjadinya kolaborasi yang sangat baik antara masyarakat, tokoh masyarakat, aparat desa dan akademisi dalam menjalankan program yang telah dirancang tersebut. Hal ini berdampak pada kualitas hidup masyarakat menjadi baik karena lingkungan menjadi lebih bersih, asri, dan sehat serta usaha UMKM menjadi lebih baik.

Kata kunci: Kualitas Hidup, *Brainstorming*, *Sharing Knowledge*

Abstract.

One of the Three Pillars of Higher Education (Tri Darma Perguruan Tinggi) is to carry out community service. One of the programs in community service is The Student Study Service (KKN) conducted by students with guidance of lecturers. The purpose of these activities is to assist the government in improving the quality of life of the community. Students and lecturers of Nahdlatul Ulama University Sidoarjo have a very essential role in doing this by sharing knowledge with the community and implementing it together with the residents of Nyamplung, Candi District, Sidoarjo Regency. The activities program was made after brainstorming between leaders, officer and the Team of the Nahdlatul Ulama University Sidoarjo was adjusted to the conditions in the area and aimed to improve the quality of life of the Nyamplung community by developing community participation in running the program. The activities program includes a reforestation program and guidance for SMEs - Tempe Chips. The program begins with socialization about these activities program and then continues with making coaching materials and providing counseling, assistance in the field. The activities program ran successfully because of the significant participation of the community in making this activity a success and the excellent collaboration between the community, local leaders, local officers, students and lecturers in carrying out the designed program. These activities has an impact on the quality of life of the community for the better because the environment becomes cleaner, more beautiful, and healthier and the SME business becomes better.

Keywords: *Quality of Life, Brainstorming, Sharing Knowledge*

Pendahuluan.

Dusun Nyamplung merupakan salah satu dusun yang berada di wilayah Desa Sumokali, Kecamatan Candi Kabupten Sidoarjo. Di Desa Sumokali ini terbagi menjadi dua dusun yaitu Dusun Nyamplung yang terdapat di sebelah barat dan Dusun Somokali yang terletak di sebelah timur. Dusun Sumokali memiliki 4 Rukun Warga dan 18 Rukun Tetangga sedangkan Dusun Nyamplung terdiri dari 14 Rukun Tetangga dengan 4 Rukun Warga. Mata pencarian masyarakat bervariasi seperti pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta, pedagang, petani, buruh tani, TNI/polri. Di Dusun Nyamplung ini terdapat tempat usaha tahu dan tempe yang khas desa ini dengan beberapa kreasinya seperti Nugget Tahu, Nugget Tempe, Kripik Gayam, Bola-Bola Mie, Jus blimbing Wuluh dan Opak Gmbir. Di Dusun Nyamplung terdapat fasilitas pendidikan TK, SD dan MI, posyandu, ibadah, sarana olah raga sehingga diharapkan kualitas hidup masyarakatnya menjadi baik.

Menurut Delwien Esther Jacob, Sandjaya (2018) kualitas hidup merupakan persepsi individual terhadap posisinya dalam suatu kehidupan, budaya, sistem nilai individu terhadap tujuan hidup, harapan, standar hidup dan lainnya yang saling terkait seperti kesehatan fisik, status psikologik, tingkat kebebasan, hubungan sosial dan lingkungan masyarakat dimana mereka berada (World Health Organization, 2012). Untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat maka perlu untuk meningkatkan indikator-indikator kualitas hidup seperti memperbaiki kondisi lingkungan sekitar.

Usaha meningkatkan kualitas hidup dengan memperbaiki faktor-faktor yang menjadi indikator kualitas hidup tersebut, hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi elemen masyarakat juga mempunyai tugas juga dengan berkolaborasi lembaga pemerintah di setiap kegiatan untuk mencapai peningkatan kualitas hidup. Berdasar Muhyiddin (2020) mengenai penetapan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong” yang terdapat pada RPJMN 2020-2024 terdapat beberapa program diantaranya adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas, membangun lingkungan hidup, pengetahuan sumber daya manusia.

Salah satu aktifitas pengabdian kepada masyarakat adalah melakukan transfer pengetahuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat secara tepat dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pihak Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo telah melakukan kerjasama dengan Pemerintahan Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo untuk

melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di salah satu dusun yaitu Dusun Nyamplung.

Salah satu indikator kualitas hidup yang baik adalah faktor lingkungan karena kualitas lingkungan yang baik akan mendukung terciptanya kualitas sumber daya manusia yang unggul dan sehat. Lingkungan harus menjadi perhatian kita semua karena menyangkut keberlangsungan hidup kita sampai generasi yang akan datang. Tugas perguruan tinggi adalah menjalankan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berisi tiga poin yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu program kerja dalam pengabdian kepada masyarakat adalah kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan oleh maha-siswa dengan bimbingan dosen.

Berdasar hal tersebut diatas maka program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan bersama-sama antara aparat Dusun Nyamplung Kecamatan Candi Kabupatean Sidoarjo dengan tokoh masyarakat, warga bersama Tim Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Dusun Nyamplung. Kegiatan ini meliputi penghijauan dan bimbingan pelaku UMKM – keripik tempe.

Perkembangan tersebut membuat para pemilik UKM dituntut untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang baik dan mampu menghasilkan produk lebih banyak. Untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang baik dan menghasilkan produktivitas yang meningkat, UKM perlu menerapkan teknologi dalam proses produksinya. Sebab saat ini perkembangan teknologi yang berkaitan dengan proses produksi semakin pesat ngan adanya proses otomatisasi dan komputerisasi pada mesin sehingga produksi lebih cepat dan menghasilkan kualitas produk yang baik [3]. Bakpia adalah makanan yang terbuat dari campuran kacang hijau dengan gula yang dibungkus dengan tepung lalu dipanggang. Saat kita menyebut nama bakpia, maka yang terbersit dalam benak kita adalah Yogyakarta. Di beberapa daerah di Indonesia, makanan yang terasa legit jika dimakan ini dikenal dengan nama pia atau kue pia. Bakpia biasa dibuat dari kacang hijau, karena kacang hijau mengandung karbohidrat tinggi, sekitar 59, 9%, sehingga dapat dibuat menjadi adonan yang baik untuk bahan isian bakpia [4], [5].

Peluang usaha bakpia prospeknya masih sangat cerah dan menjanjikan. Untuk memulai usaha ini dapat dimulai dari skala kecil, menengah sampai skala besar tergantung modal yang dimiliki. Usaha ini cukup dikelola dengan manajemen yang sederhana, alat produksinya juga tergolong sederhana dan bahan bakunya pun mudah untuk didapatkan dengan harga yang cukup terjangkau [6]. Bakpia termasuk salah satu masakan yang populer dari keluarga Cina atau Tionghoa. Bakpia yang cukup dikenal salah satunya berasal dari daerah Pathuk (Pathok), Yogyakarta, sehingga dikenal dengan sebutan Bak pia Pathuk. Mengingat masyarakat Yogyakarta mayoritas beragama Islam, pada perkembangannya, isi bakpia yang semula daging babi pun diubah menjadi kacang hijau. Kemudian rasa-rasa dari bakpia dikembangkan menjadi cokelat, keju, kumbu hijau, dan kumbu hitam [7].

Home industri tidak pernah lepas dari kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak akan terlaksana tanpa adanya orang yang mengerjakan, barang atau alat-alat yang digunakan untuk memproduksi suatu barang sebagai penunjangnya. Kegiatan produksi dalam penggunaan faktor-faktor produksi harus digabungkan, artinya antara faktor produksi yang satu dengan yang lainnya tidak dapat berdiri sendiri tetapi harus dikombinasikan. Penggunaan faktor produksi pada usaha home industry umumnya kurang dimanfaatkan secara maksimal sehingga hasil produksi perusahaan tidak dapat dimaksimalkan. Faktor produksi seperti tenaga kerja, bahan baku dan teknologi yang digunakan perusahaan home industry umumnya terbatas jika dibandingkan dengan industri besar, sehingga perlu adanya kiat-kiat tertentu agar perusahaan mampu memaksimalkan penggunaan faktor produksi yang digunakan. Perusahaan erat kaitannya dengan kegiatan produksi. produksi merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (goods) maupun jasa (services) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan [8].

Dari latar belakang di atas perlu kita perhatikan disini bahwa bidang industri ini ternyata dikuasai oleh industri kecil dan menengah yang sebenarnya adalah industri rumah tangga. Dimana umumnya usaha ini banyak di kelola oleh industry kecil rumahan. Untuk membantu kemajuan industry kecil rumahan ini maka perlu adanya perubahan baik dari efisiensi waktu dan juga tenaga agar dapat

meningkatkan pelayanan pesanan konsumen baik skala kecil maupun besar dan perlu adanya pengembangan mesin yang dapat membantu para pengusaha rumahan ini guna memajukan produksi berskala besar agar dapat bersaing dengan produk lain namun tidak menghilangkan cita rasa dari produk tersebut.



Gambar 1. Pembukaan dan Sosialisasi Program Kegiatan Pengabdian kepada (Dok. Tim)

Metode Pelaksanaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Nyamplung Kecamatan Candi ini merupakan kerjasama antara perguruan tinggi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dengan pemerintahan Desa dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dengan strategi mengembangkan partisipasi masyarakat desa tersebut untuk menjalankan program yang telah direncanakan. Penentuan program didasari atas hasil Brainstorming antara aparat, tokoh masyarakat dan Tim Unusida maka ditentukan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

1. Penghijauan
2. Bimbingan pelaku UMKM-Keripik Tempe

Sebelum semua kegiatan dilaksanakan, tim akan mengadakan sosialisasi program tersebut ke masyarakat sehingga partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program menjadi tinggi. Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan materi dan memberi penyuluhan atau training kemudian dilakukan pendampingan di lapangan.

Plaksanaan ini dilakukan dengan beberapa narasumber dan beberapa penjual di pasar tradisional yang berada di wilayah griya Surabaya asri, Surabaya barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data tersebut didapatkan secara langsung atau data primer melalui wawancara dan kuesioner maupun data yang didapatkan secara tidak langsung atau data sekunder yang bersumber jurnal maupun penelitian terdahulu. Pada tahap pertama dilakukan penentuan atribut kebutuhan konsumen yang didapatkan dari wawancara. Kemudian tahap kedua yaitu data respon teknis yang didapatkan dari wawancara dengan beberapa pengusaha UKM dan jurnal.

Hasil Dan Pembahasan.

Program-program kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Nyamplung Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo ini dipilih setelah dilakukan musyawarah antara tokoh masyarakat desa, aparat desa dan para akademisi Unuversitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Program-program yang dipilih disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan situasi yang terdapat pada dusun tersebut.

Program pengabdian ini terdiri dari kegiatan penghijauan dan bimbingan pelaku UMKM – Keripik Tempe. Program-program tersebut bisa bekerja dengan baik, tepat waktu dan sesuai dengan rencana awal karena adanya partisipasi aktif dari masyarakat Dusun Nyamplung sehingga terjadi kolaborasi yang solid antara masyarakat, aparat desa dan Tim dari universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Program-program tersebut meliputi:

Penghijauan

Penghijauan adalah suatu bentuk kegiatan dari manusia untuk menjaga lingkungan menjadi asri, udara menjadi bersih, segar, mengatasi polusi dan pemandangan lingkungan menjadi lebih indah. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dengan dilaksanakannya penghijauan bagi manusia dan lingkungan menurut Conserve Energy Future (Purwanto (2021)) adalah sebagai berikut:

- Kualitas udara menjadi lebih baik
- Kualitas air menjadi lebih baik
- Mencegah erosi tanah
- Mencegah terjadinya banjir
- Sebagai pelestarian satwa
- Sebagai pengontrol iklim
- Pemandangan di lingkungan menjadi lebih indah dan seegar

Program memperbaiki lingkungan sekitar dengan melakukan penghijauan ini sangat penting bagi kesehatan seluruh masyarakat atau anggota keluarga dalam menjalankan perilaku hidup sehat yang akhirnya berdampak pada kualitas hidup masyarakat di Dusun Nyamplung semakin meningkat. Dengan melakukan sosialisasi, penyuluhan mengenai pentingnya penghijauan serta manfaatnya dari pelaksanaan penghijauan bagi lingkungan dan warga. Kemudian kegiatan ini diteruskan dengan melaksanakan penghijauan di lingkungan Dusun Nyamplung.

Dengan dilakukan penyuluhan penghijauan ini, diharapkan masyarakat Dusun Nyamplung secara sadar menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan sehingga kualitas hidup masyarakat akan menjadi lebih baik.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan (Dok. Tim)

Bimbingan Pelaku UMKM – Keripik Tempe

Ada beberapa warga Desa Nyamplung mempunyai pekerjaan sebagai pelaku UMKM Keripik Tempe. Dari brainstorming antara aparat desa, tokoh masyarakat dan Tim diperoleh kesepakatan untuk melakukan kegiatan yang bertujuan meningkatkan penjualan usaha UMKM Keripik Tempe tersebut setelah beberapa waktu lalu sempat mengalami penurunan penjualan karena dampak adanya pandemi Covid-19.

Tempe adalah suatu produk olahan kedelai yang merupakan hasil fermentasi jamur *Rhizopus* sp dengan gizi tinggi serta cita rasanya yang sangat disenangi masyarakat, sedangkan keripik tempe adalah suatu produk olahan tempe yang berukuran tipis yang telah digoreng kering dan keras sehingga keripik tempe ini bisa tahan lama kalau disimpan di tempat kering misal keripik ini disimpan di kaleng, plastik, toples yang tidak terganggu oleh udara lembab. Keripik tempe ini mempunyai kadar protein yang tinggi sekitar 23%-25% (Nina Dian Nita, 2010).

Langkah pertama dari program ini adalah dilakukan pelatihan Digital Marketing di media sosial kemudian dilanjutkan pendampingan dalam penggunaan fitur-fitur yang terdapat di media sosial tersebut sehingga pelaku UMKM menjadi paham dan bisa menggunakan Digital Marketing dengan baik dan lancar. Program ini selanjutnya dilanjutkan dengan pelatihan inovasi khususnya packaging karena packaging atau kemasan juga merupakan salah satu faktor penting dalam memenangkan persaingan usaha selain harga dan kualitas. Dengan Kemasan yang menarik akan mendorong

konsumen memilih produk tersebut. Selain itu manfaat lain dari kemasan yang baik adalah produk menjadi lebih aman, tetap bersih saat dalam proses pengiriman, handling misalkan produk jatuh maka produk tersebut tidak rusak dan tetap bersih karena terlindungi oleh kemasan yang baik tersebut. Pengetahuan yang diberikan meliputi kemasan dan merek.

Kegiatan ini berhasil dengan sukses karena sebelum pelaksanaan tim mengadakan sosialisasi program ini ke pelaku UMKM sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti pelatihan.

Kesimpulan

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Dusun Nyamplung Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo berjalan dengan sukses berkat partisipasi masyarakatnya yang sangat antusias dalam mensukseskan kegiatan ini. Melalui kolaborasi yang sangat baik antara masyarakat, tokoh masyarakat, aparat desa dan akademisi dalam menjalankan program yang telah dirancang tersebut. Untuk meningkatkan partisipasi warga maka metode yang dilakukan adalah sebelum pelaksanaan program kegiatan maka dilakukan sosialisasi atau pemberitahuan ke warga mengenai program kegiatan terlebih dulu kemudian dilanjutkan dengan membuat materi kemudian dilanjutkan dengan memberi penyuluhan atau training lalu proses pendampingan di lapangan. Hal ini membawa dampak yang positif dimana masyarakat sangat berperan aktif untuk mensukseskan semua kegiatan yang telah diagendakan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dusun tersebut khususnya kondisi lingkungan Dusun Nyamplung yang menjadi lebih baik dan usaha UMKM keripik tempe menjadi kompetitif. Program kegiatan ini terdiri dari penghijauan dan bimbingan pelaku UMKM – keripik tempe. Program kegiatan tersebut dipilih dari hasil diskusi antara aparat, tokoh masyarakat dan tim akademisi.

Daftar Pustaka.

- [1] Delwien Esther Jacob, Sandjaya (2018) Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Hidup Masyarakat Karubaga District Sub District Tolikara Propinsi Papua. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK) Volume 1. Edisi Juni 2018 Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin hal 1 – 16.
- [2] Devi Angeliana Kusumaningtiar (2016), Optimalisasi Tempat Sampah Warna Sebagai Pemecahan Masalah Di SDN 11 Duri Kepa, Jakarta Barat. Jurnal Abdimas Volume 3 Nomor 1, September 2016 hal 51 – 55.
- [3] https://id.wikipedia.org/wiki/Sumokali,_Candi,_Sidoarjo
- [4] Muhyiddin. (2020). *Covid-19, New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*. The Indonisme Journal of Development Planning. Vol IV No 2.
- [5] Nina Dian Nita (2010). Skripsi Analisis Usaha Industri Rumah Tangga Keripik Tempe Di Kabupaten Wonogiri. Jurusan/Program Studi Sosial Ekonomi Pertanian/Agrobisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- [6] Purwanto (2021). Penyuluhan Tentang Penghijauan Lingkungan Di Desa Klodran Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar. Jurnal Budimas Vol. 03, No. 01, 2021 Hal. 149 – 154.
- [7] Siti Maryama, Pitri Yandri, Imal Istimal (2018), Pelatihan Pembuatan Packing Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Di Kota Tangerang Selatan. SEMBADHA2018. E-Jurnal PKN STAN (Politeknik Keuangan Negara Sekolah Tinggi Akuntansi Negara) hal 156 – 159.
- [8] World Health Organization.(2012). WHO Quality of Life-BREF (WHOQOL-BREF). http://www.who.int/substance_abuse/research_tools/whoqolbref/en tanggal 8 September 2022 jam 19.30 WIB